

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersumber dari filsafat positivisme, di mana data dikumpulkan melalui instrumen kuesioner dan diolah secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah membuktikan secara terukur ada tidaknya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Desa Wonorejo sehingga dibutuhkan data yang dapat diangkakan dan dianalisis secara objektif. Pengolahan data dilakukan menggunakan analisis statistik sehingga kesimpulan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan dapat digeneralisasi terhadap seluruh populasi yang diteliti.

Adapun jenis penelitian yang diterapkan adalah asosiatif kausal, yaitu penelitian yang tidak hanya mencari tahu apakah dua variabel saling berhubungan, tetapi juga menentukan arah pengaruh antar variabel-variabel tersebut secara sebab akibat. Penelitian kausal menunjukkan adanya hubungan sebab-akibat di mana satu variabel dapat memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lainnya secara langsung dan terukur.² Jenis penelitian ini dipilih karena tujuan utama penelitian adalah untuk menemukan dan membuktikan pengaruh literasi keuangan sebagai variabel independen terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebagai

¹ M.Pd Dr. Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Jakad Media Publishing, 2021), 5.

² Murtiadi Awaluddin et al., *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis* (Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024), 31.

variabel dependen, bukan sekadar mendeskripsikan kondisi masing-masing variabel secara terpisah. Dengan demikian, pendekatan asosiatif kausal menjadi pilihan yang tepat untuk menjadi tujuan penelitian ini secara sistematis dan terukur.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan bertepatan di wilayah Desa Wonorejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri Jawa Timur

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi terdiri dari kumpulan orang yang hidup di daerah tertentu yang memiliki karakteristik dan sifat spesifik berdasarkan ketentuan peneliti, yang nantinya akan dijadikan dasar untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya.³ Populasi yang dijadikan objek penelitian ini meliputi Ibu Rumah Tangga di Desa Wonorejo Kecamatan Wates. Ibu Rumah Tangga mengacu pada perempuan berusia antara 20 hingga 56 tahun dan tidak memiliki pekerjaan formal di luar rumah. Berdasarkan data demografis, Ibu rumah tangga berjumlah sekitar 1.120 jiwa. Oleh karena itu, populasi ini menjadi dasar dalam proses pengambilan sampel yang nantinya dianalisis dalam penelitian ini.⁴

³ Akka Latifah Jusdienar et al., *Buku Ajar Statistik Ekonomi*, ed. Efitra and Nur Safitri (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 125.

⁴ Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, *Profil Desa Dan Kelurahan Desa Wonorejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri 2025* (Kediri, 2025), https://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/laporan_terkini_potensi/laporan_terkini_potensi.php?&print=1&tahun=2025&kodedesa=3506070006.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi secara keseluruhan.⁵ Akibat besarnya populasi serta kendala waktu, biaya, dan hambatan lain, penelitian tidak dapat dilakukan pada populasi secara menyeluruh.

Dalam penelitian ini, *probability sampling* digunakan sebagai metode pengambilan sampel dengan pendekatan *simple random sampling* setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama dan dapat dihitung (*known probability*) untuk terpilih menjadi sampel. Artinya, setiap ibu rumah tangga memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai responden, sehingga proses pengambilan sampel dilakukan secara acak dan objektif. Pemilihan metode ini dianggap sesuai karena populasi penelitian bersifat relatif homogen, yaitu seluruhnya merupakan ibu rumah tangga yang mengelola keuangan keluarga.⁶

Berdasarkan dari jumlah populasi yang telah ditentukan dari data tingkat perkembangan desa dan kelurahan Wonorejo 2025, yaitu Di Desa Wonorejo, ada 1.120 rumah tangga. Rumus Slovin digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang representatif dari populasi penelitian, terutama apabila populasi diketahui dalam jumlah besar dan tidak memungkinkan untuk disurvei secara keseluruhan. Rumus Slovin dinilai efektif karena mampu memberikan batas toleransi kesalahan dalam pengambilan data, sehingga peneliti dapat menentukan jumlah

⁵ Jusdienar et al., *Buku Ajar Statistik Ekonomi*, 125.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

responden yang optimal untuk menggambarkan kondisi populasi yang diteliti.⁷

Ini adalah rumus Slovin yang digunakan dalam penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dibutuhkan

N : Jumlah populasi

e : Tingkat Kesalahan (*margin of error*) 5% atau 0,05

Perhitungan:

$$n = \frac{1.120}{1 + 1.120 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{1.120}{1 + 2,8}$$

$$n = \frac{1.120}{3,8}$$

$$n = 294,7$$

Jumlah sampel yang dikumpulkan adalah 294,7, menurut hasil perhitungan di atas. Karena jumlah sampel tidak dapat berupa pecahan, maka dilakukan pembulatan ke bawah menjadi 295 responden. Jumlah sampel yang digunakan

⁷ M Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0* (Cv. Dotplus Publisher, 2021).

dalam penelitian ini adalah 295 responden Ibu Rumah Tangga, menurut perhitungan dengan rumus Slovin di atas.

D. Variabel Penelitian

Merupakan suatu atribut, sifat, atau nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Berikut adalah klasifikasinya:

1. Variabel *Independen* (Bebas)

Disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau *antecedent*, variabel bebas adalah komponen yang memengaruhi atau mempengaruhi variabel terikat.⁸ Ada variabel independen dalam penelitian ini, yaitu literasi keuangan sebagai (X).

2. Variabel *Dependen* (Terikat)

Dikenal pula variabel hasil, keluaran, atau konsekuensi. Merupakan variabel yang terkena dampak oleh variabel bebas, atau dengan kata lain merupakan dampak dari adanya variabel bebas.⁹ Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) adalah variabel dependen dari penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada penjabaran variabel yang disajikan dalam bentuk dapat diukur.¹⁰ Berikut merupakan definisi operasional dari penelitian ini:

⁸ M.A. Dr. Sumanto, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif Untuk Penelitian Sosial, Ekonomi Bisnis, Psikologi, Pendidikan, Dan Keperawatan*, ed. Edi S. Mulyanta, 2nd ed. (Penerbit Andi, 2022), 46.

⁹ Ibid.

¹⁰ Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (PT Kanisius, 2016), 23.

a. Variabel Bebas

Tabel 3.1

Definisi Operasional (X) Literasi Keuangan

Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi Indikator
Literasi Keuangan (X)	Sikap terhadap Perilaku (<i>Attitude Toward Behavior</i>)	Penilaian positif ibu rumah tangga terhadap pentingnya memahami dan mengelola keuangan keluarga dengan baik.
	Norma Subjektif (<i>Subjective Norm</i>)	Presepsi ibu rumah tangga mengenai dukungan suami, keluarga, dan lingkungan social dalam memahami dan menerapkan prinsip keuangan yang baik.
	<i>Perceived Behavioral Control</i>	Keyakinan ibu rumah tangga atas kemampuan dirinya dalam memahami informasi keuangan dan mengambil keputusan finansial secara mandiri dan tepat.

Sumber: Icek Ajzen, 2005.

b. Variabel Terikat

Tabel 3.2

Definisi Operasional (Y) Perilaku Pengelolaan Keuangan

Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi Indikator
Perilaku	<i>Cash Management</i> (Pengelolaan Kas)	Bagaimana individu mengatur arus kas melalui penyusunan

Pengelolaan Keuangan (Y)		anggaran dan pencatatan pengeluaran
	<i>Credit Management</i> (Pengelolaan Kredit)	Kemampuan individu dalam mengelola penggunaan utang dan pembayaran cicilan
	<i>Saving and Investment</i> (Tabungan dan Investasi)	Meliputi kebiasaan menabung, menyediakan dana darurat, serta melakukan investasi jangka panjang
	<i>Risk Management and Insurance</i> (Manajemen Resiko dan Asuransi)	Mencakup perlindungan finansial melalui kepemilikan asuransi kesehatan, jiwa, maupun aset
	<i>Retirement and Estate Planning</i> (Perencanaan Pensiun dan Warisan)	yaitu perencanaan dana pensiun dan pengelolaan warisan

Sumber: J. R. Kapoor, L. R. Dlabay, and R. J. Hughes, 2014

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder yang keduanya saling melengkapi dalam mendukung proses analisis dan pengujian hipotesis penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama tanpa melalui proses pengolahan

sebelumnya, sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dapat digunakan karena berasal dari sumber yang telah dipublikasikan sebelumnya.¹¹

Sumber utama penelitian ini adalah 295 ibu rumah tangga dari Desa Wonorejo, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri, yang menjadi responden dalam pengisian kuesioner penelitian. Untuk mengumpulkan data primer, kuesioner disebarakan baik secara langsung maupun melalui internet dengan bantuan Google Form yang mencakup pernyataan tentang literasi keuangan (X) dan perilaku pengelolaan keuangan (Y).

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang telah dipublikasikan, meliputi buku metodologi penelitian dan literatur keuangan yang dijadikan dasar teori, publikasi akademik, serta penelitian terdahulu tentang literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, data sekunder juga mencakup data demografis dan kependudukan Desa Wonorejo yang bersumber dari Profil Desa dan Kelurahan Desa Wonorejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri Tahun 2025 yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Penelitian ini juga menggunakan laporan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2024 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai data pendukung dalam penyusunan latar belakang penelitian. Kombinasi antara data primer dan data sekunder ini diharapkan dapat menghasilkan analisis yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.¹²

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 30.

¹² Indonesia, *Profil Desa Dan Kelurahan Desa Wonorejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri 2025*.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disusun secara sistematis untuk menggali informasi khusus dari responden tentang variabel-variabel yang diteliti.¹³ Kuesioner dipilih karena efisien dalam mengumpulkan data dari jumlah responden yang besar dalam waktu yang relatif singkat, serta memungkinkan responden untuk menjawab secara mandiri tanpa pengaruh langsung dari peneliti. Kuesioner ini disusun melalui beberapa tahapan sistematis untuk memastikan setiap item pernyataan mampu mengukur variabel yang dimaksud secara valid dan reliabel. Berikut adalah tahapan penyusunan kuesioner yang dilakukan dalam penelitian ini.

Pertama, peneliti menyusun indikator untuk setiap variabel penelitian berdasarkan teori yang digunakan. Variabel literasi keuangan (X) dijabarkan menjadi tiga indikator berdasarkan kerangka *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen, yaitu *attitude toward behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control*. Variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y) dijabarkan menjadi lima indikator berdasarkan Kapoor, Dlabay, dan Hughes, yaitu *cash management*, *credit management*, *saving and investment*, *risk management and insurance*, serta *retirement and estate planning*. Kedua, dari masing-masing indikator tersebut dikembangkan item-item pernyataan di mana

¹³ M.Kom. Elgamar Syam, S.Kom., M.H. Afrinald Rizhan, S.H., and M.Si. Desriadi, S.Sos., *Buku Ajar Pengantar Metodologi Penelitian Untuk Peneliti Pemula* (CV. Bintang Semesta Media, 2025), 36.

setiap indikator terdiri dari dua pernyataan, sehingga variabel X memiliki enam item pernyataan dan variabel Y memiliki sepuluh item pernyataan. Ketiga, setiap pernyataan dinilai menggunakan Skala Likert dengan skor 1 menunjukkan sangat tidak setuju, skor 2 tidak setuju, skor 3 kurang setuju, skor 4 setuju, dan skor 5 sangat setuju. Keempat, sebelum kuesioner disebarikan kepada sampel utama, uji coba instrumen dilakukan terlebih dahulu kepada 40 (empat puluh) responden di luar sampel untuk menguji validitas dan reliabilitas setiap item pernyataan sehingga hanya item yang valid dan reliabel yang digunakan dalam pengumpulan data.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengukur data dari sampel responden secara sistematis dan terstruktur. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner, yaitu seperangkat pernyataan tertulis yang disusun secara sistematis untuk menggali informasi khusus dari responden terkait variabel literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan.¹⁴

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian, merupakan tahap yang dilakukan setelah data dikumpulkan. Tahap ini untuk menjamin data yang dipakai analisis statistik bersifat valid dan terpercaya.¹⁵ Uraian data dilakukan menggunakan program IBM SPSS 22. Selanjutnya adalah langkah-langkah uraian data:

¹⁴ Ibid.

¹⁵ M.Pd. Sahrul S.Pd., M.Eng. Dewi Purnamasari, S.T., and M.H. Irnawati, S.Pd., *Teori Dan Praktik Pembelajaran Statistik*, ed. Eric Krisna Sandi (PT. Nawala Gama Education, 2025), 29.

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing data statistik merupakan langkah untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan dalam data. Proses ini penting dilakukan agar data yang dianalisis terbebas dari kekeliruan yang bisa memengaruhi keakuratan hasil analisis.

2. *Coding* (Kode)

Proses coding data mencakup pengelompokan serta pemberian kode pada variabel-variabel dalam dataset guna mempermudah proses analisis. Variabel yang dikodekan yaitu:

- 1) Variabel ke satu Literasi Keuangan (X)
- 2) Variabel ke dua Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

3. *Scoring* (Skor)

Scoring pada dasarnya merupakan proses mengonversi Setiap jawaban pada instrumen dikonversi menjadi angka yang merepresentasikan nilai kuantitatifnya. Dalam penelitian ini skala *Likert* yang menunjukkan tingkat kesetujuan dan ketidaksetujuan, digunakan untuk menghitung skor.

Tabel 3.3 Skala *Likert*

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sahrul, Dewi Purnamasari, dan Irnawati, 2025

4. *Tabulating*

Tabulasi merupakan tahap krusial pada pengolahan data statistik yang mencakup penyajian data ke dalam bentuk tabel guna mempermudah analisis selanjutnya.

5. *Processing*

Proses menghitung, mengolah, dan menganalisis data yang telah didapatkan menggunakan statistik. Proses ini dibantu dengan menggunakan SPSS versi 22.¹⁶ Berikut ini adalah teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini:

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Istilahnya diambil dari “*validity*”, merujuk pada kemampuan alat ukur secara akurat dan tepat melaksanakan fungsinya. Uji ini bertujuan untuk menilai keabsahan suatu kuesioner. Secara umum, digunakan untuk menentukan bahwa setiap pertanyaan atau pernyataan pada suatu penelitian sudah sah dan layak digunakan.¹⁷ Kriterianya:

- a) Jika **r hitung** lebih besar dari **r tabel**, instrumen penelitian dinyatakan valid.
- b) Jika **r hitung** lebih kecil **r tabel**, maka instrumen penelitian dinyatakan tidak valid.

Selain itu, valid atau tidaknya item dalam angket juga dapat dilihat

¹⁶ Ibid., 29–32.

¹⁷ Ph.D.NED Idauli Simbolon, SKep. N.S, MSN et al., *Biostatistik* (CV. Green Publisher Indonesia, 2023), 93.

dari nilai signifikasinya dengan kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- a) Jika $\text{Sig} \leq 0,05 = \text{valid}$
- b) Jika $\text{Sig} \geq 0,05 = \text{tidak valid.}$

Menurut ahli dapat menggunakan rumus *perason product*

moment :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{hitung} : Koefisien Korelasi
- $\sum X_i$: Jumlah Skor Item
- $\sum Y_i$: Jumlah Skor Total (item)
- n : Jumlah Responden ¹⁸

2) Uji Realibilitas

Merupakan karakteristik instrumen digunakan untuk menilai kestabilan alat ukur untuk menilai fenomena yang serupa. Instrumen yang reliabel memiliki tingkat reliabilitas tinggi, yang ditentukan oleh koefisien reliabilitas dengan rentang nilai 0 sampai 1. Makin dekat angka 1, makin tinggi tingkatan reliabilitas alat ukur tersebut.¹⁹

Untuk menguji reliabilitas instrumen, menggunakan *Alpha Cronbach*. Nilai alpha diinterpretasikan:

- a) Lebih 0,90 menunjukkan sempurna.
- b) Antara 0,60 - 0,90 menunjukkan tinggi.

¹⁸ Ibid., 96.

¹⁹ Ibid., 93.

c) Antara 0,50 - 0,60 menunjukkan moderat.

d) Kurang 0,50 menunjukkan rendah.²⁰

b. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini, deskripsi data digunakan untuk mengetahui karakteristik dari data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Deskripsi data meliputi nilai mean, modus, median, standar deviasi, dan varians untuk masing-masing variabel. Adapun variabel yang diteliti meliputi Literasi Keuangan variabel (X) dan Perilaku Pengelolaan Keuangan variabel (Y). Dalam penelitian ini, untuk menginterpretasikan hasil skor dari setiap variabel, peneliti menggunakan teknik kategorisasi ke dalam lima jenjang. Teknik ini mengacu pada pendapat Azwar, yang menyatakan bahwa kategori jenjang ordinal dapat dibuat berdasarkan nilai rata-rata (μ) dan standar deviasi (σ) dengan rumus sebagai berikut:²¹

- 1) $X \leq \mu - 1,5\sigma$: kategori sangat rendah
- 2) $\mu - 1,5\sigma < X \leq \mu - 0,5\sigma$: kategori rendah
- 3) $\mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$: kategori sedang
- 4) $\mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$: kategori tinggi
- 5) $X > \mu + 1,5\sigma$: kategori sangat tinggi

Rumus ini digunakan untuk membantu mengelompokkan skor rata-rata responden pada setiap variabel, sehingga dapat diketahui posisi atau kecenderungan persepsi responden dalam kategori tertentu.

²⁰ Ibid., 97.

²¹ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas*, 4th ed. (Yogyakarta, 2022), 107.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Bertujuan untuk melihat apa sisa hasil prediksi (residual) dari model regresi menyebar dengan normal. Sebuah regresi dianggap baik memiliki residual tersebar normal. Oleh karena itu, pengujian difokuskan bukan pada variabelnya, tapi pada sisa hasil prediksinya.²² *Kolmogorov-Smirnov* digunakan karena jumlah sampel lebih dari 50.²³ Dilakukan dengan kriteria:

- a) Nilai signifikansi (p-value) $> 0,05$, data berdistribusi normal.
- b) Nilai signifikansi (p-value) $< 0,05$, data tidak berdistribusi normal.²⁴

2) Uji Heteroskedastisitas

Digunakan sebagai penentuan adanya variasi residual yang tidak sama antara satu pengamatan pada model regresi.

Heteroskedastisitas dideteksi dengan scatter plot antara ZPRED (nilai prediksi) dan SRESID (nilai residual). Model dianggap baik ketika titik-titiknya menyebar dengan acak dan tidak terbentuk pola tertentu seperti mengumpul, menyempit, atau melebar.²⁵

d. Uji Korelasi

Berfungsi mengukur seberapa kuat dan ke arah mana hubungan antara dua variabel. Metode Korelasi Pearson digunakan dalam penelitian ini untuk menilai hubungan linier antara dua variabel kontinu yang berdistribusi

²² Asep Mulyana et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tohar Media, 2024), 76.

²³ M. Sopiudin Dahlan, *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan* (Penerbit Salemba, 2015), 35.

²⁴ Mulyana et al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, 76.

²⁵ Ibid., 77.

normal. Koefisien korelasi (r) berfungsi untuk menyatakan seberapa kuat dan ke mana arah hubungan antara dua variabel. Rentang nilai koefisien dari -1 sampai +1, dapat diartikan:

- 1) $r = +1$, hubungan positif sempurna
- 2) $r = -1$, hubungan negatif sempurna
- 3) $r = 0$, tidak terdapat hubungan linier antara kedua variabel.

Nilai signifikansi (p-value):

- 1) Jika $p < 0,05$, hubungan antara kedua variabel signifikan secara statistik.
- 2) Jika $p \geq 0,05$, tidak terdapat hubungan yang signifikan antar variabel.

Interpretasi kekuatan hubungan koefisien korelasi (r) adalah: 0,00–0,19 sangat lemah; 0,20–0,39 lemah; 0,40–0,59 sedang; 0,60–0,79 kuat; dan 0,80–1,00 sangat kuat.

e. Uji Regresi Linier

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan sebagai variabel independen (X) terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen (Y). Regresi linier sederhana dipilih karena penelitian ini hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Model persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Pengelolaan Keuangan

X = Literasi Keuangan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = *Error term* (Residual/standar eror)

Nilai konstanta (a) menunjukkan nilai perilaku pengelolaan keuangan ketika literasi keuangan bernilai nol. Sementara itu, koefisien regresi (b) menunjukkan besarnya perubahan perilaku pengelolaan keuangan akibat adanya perubahan literasi keuangan. Jika nilai koefisien regresi bernilai positif, maka peningkatan literasi keuangan akan diikuti oleh peningkatan perilaku pengelolaan keuangan, dan sebaliknya.

Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).²⁶

f. Uji Hipotesis

1) Uji t

Tujuan dari uji t adalah untuk menguji apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan berdasarkan perbandingan antara nilai t hitung dan t tabel, dengan ketentuan yaitu berdasarkan nilai t dan p-value. Jika $p \leq 0,05$, pengaruh variabel independen terbukti signifikan secara statistik pada tingkat 5%. Sebaliknya, jika $p > 0,05$, pengaruhnya tidak signifikan.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 206.

Arah pengaruh ditentukan dari tanda koefisien regresi (positif atau negatif), sehingga tidak memerlukan interpretasi tambahan.²⁷

2) Koefisien Determinasi

Menilai sejauh mana variasi pada variabel terikat dapat dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel bebas dalam analisis regresi. Misalnya, jika $R^2 = 0,630$, maka 63% Bagian variasi variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas dalam model, dan sisanya (37%) disebabkan oleh faktor-faktor di luar model. Nilai R^2 yang tinggi menunjukkan kemampuan model menjelaskan data dengan baik. Namun, menurut Insukindro, R^2 yang rendah tidak serta-merta menunjukkan bahwa model buruk, karena R^2 bukan satu-satunya kriteria untuk menilai kualitas model regresi.²⁸

²⁷ Farah Margaretha Leon, Rossje V. Suryaputri, and Tri Kunawangsih Purnamaningrum, *Metode Penelitian Kuantitatif Manajemen, Keuangan, Dan Akuntansi* (Penerbit Salemba, 2023), 101.

²⁸ Ibid., 100.